

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan teori

2.1.1 Kewirausahaan

Kata wirausaha merupakan gabungan dari kata "wira" yang berarti gagah berani, perkasa dan kata "usaha". Jadi kata wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang gagah berani dan perkasa dalam usaha. Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat dalam mengenali produk, menentukan cara produksi baru, menyusun sistem operasional untuk pengadaan produk baru, serta mengatur permodalan operasinya. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan orang dalam berkreasi yang kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Seorang wirausaha adalah seseorang yang mampu dalam menciptakan sesuatu hal baru dan mengolah bahan baku baru, sejalan dengan pendapat (Alma,2013) yang mengatakan bahwa seorang wirausaha merupakan individu yang tidak akan pernah merasa puas akan sistem ekonomi yang telah ada, dan dengan mendobrak hal-hal tersebut melalui produk yang mereka ciptakan baik secara individu maupun kelompok. Menurut Suryana dalam penelitian (Sidharta & Lusyana, 2014) seorang wirausahawan merupakan individu yang memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada, baik dalam lingkup penggunaannya maupun mengkombinasikan hal tersebut dengan aspek lain seperti, bahan baku, pekerja, modal, keahlian, dan informasi.

(Saiman, 2012) mengemukakan bahwa seorang wirausaha adalah individu yang berani mengambil resiko dalam memulai sesuatu dengan syarat-syarat kewajaran, waktu dan atau komitmen karier atau mungkin hal yang baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dipompa oleh usah dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan keterampilan dan sumber-sumber daya. Kemudian menurut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa wirausaha merupakan seseorang yang dapat melihat serta menangkap peluang yang

diikuti oleh action langsung untuk memulai usaha dan disertai keberanian dalam mengambil dan menghadapi risiko serta mampu menginovasi sesuatu melalui ide dan sumber daya yang dimilikinya.

beberapa sifat dasar dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang *entrepreneur* (wirausaha) dalam berwirausaha diantaranya adalah:

- Wirausaha adalah pencipta perubahan (*the change creator*), disini dituntut tidak hanya mengelola perubahan, tapi mampu menciptakan perubahan.
- Wirausaha selalu melihat perbedaan baik antar orang atau antar fenomena kehidupan sebagai peluang dibanding sebagai kesulitan.
- Wirausaha cenderung mudah jenuh terhadap segala kemampuan hidup untuk kemudian bereksperimen dengan perubahan yang terjadi.
- Wirausaha melihat pengetahuan dan pengalaman hanyalah alat untuk memacu kreatifitas.
- Wirausaha adalah pakar tentang dirinya sendiri.

tujuh persyaratan menjadi wirausaha yang berhasil, yaitu:

- memiliki keinginan besar dan semangat serta percaya diri.
- Kreatif dan dapat melihat peluang.
- Inovatif menghasilkan produk dan jasa yang memiliki nilai tambah.
- Yakin memiliki kapasitas memenangkan persaingan secara efektif.
- Mengetahui cara menghasilkan barang dan jasa dengan cara paling efisien.
- Mengetahui cara memanfaatkan sumber dana dengan perhitungan paling murah dengan resiko paling rendah namun tetap menghasilkan barang dan jasa yang paling baik.

jadi kesimpulannya kewirausahaan merupakan suatu kemampuan yang akan memanfaatkan peluang yang ada dengan berani dalam mengambil sebuah keputusan yang bahkan dapat diketahui hal tersebut memungkinkan sangat beresiko sehingga mampu dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

2.1.2 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu "minat" dan "wirausaha". Minat berwirausaha adalah keinginan pada seseorang untuk menjadi seorang wirausaha yang siap untuk bekerja keras demi keberhasilan usahanya. Zulianto (2014) menyebutkan bahwa minat berwirausaha dalam banyak penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu motivasi berwirausaha, niat berwirausaha dan intensi kewirausahaan. Dan menurut Fuadi dalam (Putra, 2012) menjelaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Sedangkan menurut Santoso pada penelitian (Wulandari, 2013) minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Minat dapat dimulai dengan memiliki perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena ketika seseorang berminat terhadap sesuatu akan akan mencurahkan segala rasa senang terhadap objek tersebut, Menurut (Septianti, 2016) minat adalah kondisi di mana individu atau orang memusatkan seluruh perhatiannya kepada suatu objek tertentu dengan memiliki perasaan yang senang. Sedangkan (Syah, 2014) mengatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sementara itu, Crow and Crow dalam (Djaali, 2012) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Crow dan Crow dalam penelitian (Mubassaroh & Edwina, 2014) menyebutkan bahwa ada tiga aspek dalam minat berwirausaha, yaitu:

- a) Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri, yaitu sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwiraswasta
- b) Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya, yaitu seseorang beradaptasi dengan lingkungan sosial yang akan menentukan

posisi individu dalam lingkungannya untuk melakukan kegiatan berwiraswasta

- c) Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya, yaitu perasaan senang atau gembira terhadap kegiatan yang berhubungan dengan berwiraswasta.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu rasa ketertarikan, perasaan senang pada seseorang terhadap kegiatan berwirausaha. Yang memiliki rasa percaya diri yang besar, berani dalam mengambil resiko, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Minat berwirausaha tidak tumbuh dengan sendirinya akan tetapi perlu adanya faktor-faktor yang merangsang atau mendorong diri seseorang untuk terpusatkan pada suatu objek sehingga menimbulkan rasa tertarik pada suatu objek tersebut.

2.1.3 Faktor faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

2.1.3.1 Pendidikan Kewirausahaan.

Dengan menunjuk definisi pendidikan sebagai pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar mendewasakan peserta didik dan mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan dan definisi kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mampu menghadapi masalah dan memanfaatkan peluang, maka pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Alma,2016) Pendidikan kewirausahaan adalah proses pengetahuan akan kegiatan membuka bisnis dengan menanamkan jiwa kewirausahaan agar mereka dapat menjadi wirausaha yang berbakat

Menurut Jamal Ma'mur Asmani dalam penelitian (Putri, 2017) Pendidikan kewirausahaan adalah senjata yang menghancurkan jumlah pengangguran dan kemiskinan, dan merupakan tangga untuk menuju impian setiap masyarakat untuk dapat mandiri secara finansial dan memiliki kemampuan membangun kesejahteraan masyarakat, sekaligus berkontribusi membangun kebaikan bersama. Pendidikan kewirausahaan juga dapat membekali mahasiswa dengan berbagai keterampilan kewirausahaan.

2.1.3.2 Modal Usaha

(Sukirno, 2017) mengatakan modal usaha atau investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli suatu barang modal atau pun peralatan produksi dengan tujuan untuk menambah modal di dalam menjalankan kegiatan perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal usaha merupakan faktor penting dalam usaha, karena modal usaha merupakan unsur penting bagi wirausaha untuk menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Secara riil, modal usaha merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal usaha (uang) bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis, tetapi uang dipahami sebagai elemen yang sangat diperlukan .

Sementara itu, pendapat (Riyanto, 2017) menyatakan bahwa modal usaha adalah inti neraca perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dipahami sebagai modal aktif, sedangkan modal abstrak adalah modal pasif. Dalam perkembangan selanjutnya, modal lebih terfokus pada aspek nilai, daya beli, atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal yang menunjukkan bentuknya disebut modal aktif, sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya atau asalnya disebut modal pasif.

Modal usaha dapat dipahami sebagai dana yang dipergunakan untuk menjalankan usaha agar dapat tetap berjalan dan berdasarkan manfaatnya, maka modal usaha diketahui meliputi modal kerja dan modal investasi. Modal usaha terdiri atas modal sendiri, yaitu modal yang diperoleh dari pemilik wirausaha sendiri yang meliputi tabungan, sumbangan, hibah, dan sebagainya, sedangkan

modal asing (pinjaman) adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dalam bentuk pinjaman (Mardiyatmo, 2018)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah sebuah modal yang dipergunakan pada operasional sebuah wirausaha. Modal usaha yang umum diketahui dapat berupa modal uang yang didapati sebagai modal sendiri dan modal asing ataupun modal barang yang menunjang dalam menjalankan usaha.

2.1.3.3 *keativitas*

Kewirausahaan sendiri dapat diketahui sebagai sesuatu kegiatan atau aktivitas yang mempengaruhi suatu perencanaan bisnis. Bisnis itu sendiri tidaklah jauh dari adanya kreativitas yang mampu memberikan peluang dalam usaha sehingga mampu memberikan keunggulan kewirausahaan. Menurut (Yatin Rianto 2012), pengertian kreativitas adalah sesuatu ide yang baru bagi diri sendiri dan tidaklah harus merupakan sesuatu yang dapat dikatakan baru bagi orang lain atau dunia. Pada umumnya kreativitas harus dimiliki oleh setiap individu (khususnya mahasiswa) didalam bidang yang diminati dan digelutinya tidak terkecuali juga dalam dunia wirausaha. Kewirausahaan diketahui merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil resiko dengan bekerja keras membentuk dan memelihara sebuah usaha.

Pada saat ini diketahui banyak sekali mahasiswa setelah lulus kuliah mereka hanya berkeinginan menjadi seorang pegawai dengan kata lain berkeinginan menjadi pegawai atau karyawan dan diketahui hanya beberapa saja yang ingin berwirausaha. Dapat diketahui mahasiswa yang kreativitasnya rendah, mereka tidak bersemangat ketika mempelajari serta melakukan latihan-latihan yang berguna untuk mengembangkan keterampilannya dalam berwirausaha. Namun, berbeda lagi bagi sebagian mahasiswa yang mempunyai rasa keingintahuan besar, mampu bersikap terbuka terhadap adanya pengalaman baru, mempunyai semangat bertanya serta meneliti, yang dapat diketahui menunjukkan ciri mahasiswa yang kreatif, mereka menganggap bahwa berwirausaha itu adalah hal mudah sehingga setiap kali diberikan latihan-latihan dalam mengembangkan dan mengasah kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dianggapnya sebagai peluang yang besar dan cocok untuk ditanami ide-ide kreatif yang mereka miliki dan selalu berusaha

mengaplikasikannya. Kreativitas dalam berwirausaha itu sangat penting karena dengan adanya kreativitas maka seseorang mampu menciptakan ide-ide baru dan mampu membuat perubahan, perbaikan serta pengembangan dalam dunia usaha

Contoh karakter wirausaha yang kreatif dan inovatif:

- Tidak mudah menyerah untuk menemukan hal yang baru.
- Bersedia menerima kritik dan saran.
- Jeli atau teliti dalam melihat tiap peluang yang ada.
- Mau bekerja keras.
- Berpikir positif dan selalu mau mencoba melakukan suatu hal walaupun mengalami kegagalan.

Berikut ini beberapa cara melatih karakter kreatif dan inovatif dalam wirausaha:

- Memperhatikan lingkungan sekitar

Agar bisa menumbuhkan karakter kreatif dan inovatif, seseorang harus mau memperhatikan lingkungan sekitar. Mulai dari mau mendengarkan orang lain, hingga mampu menemukan hal baru di sekitarnya. Berikut contoh menumbuhkan karakter kreatif dan inovatif

- Belajarlah dari orang sukses

Karakter kreatif dan inovatif bisa ditumbuhkan dari kemauan belajar dari orang sukses. Misalnya dari bagaimana orang tersebut bertindak, bersikap, dan berpikir dalam menemukan hal baru.

- Percaya diri

Dalam wirausaha, karakter kreatif dan inovatif bisa dilatih dengan menumbuhkan rasa percaya diri. Artinya tidak mudah merasa minder (rendah diri) ketika usaha atau temuannya diberi kritik, bahkan mengalami kegagalan.

- Perbanyak mencari ide baru

Kreatif dan inovatif berarti mampu mencari ide atau menciptakan hal baru. Untuk menumbuhkan karakter ini, seseorang harus berlatih dengan memperbanyak mencari ide baru. Baca juga: Perbedaan

Wirausaha dan Wiraswasta Mencoba menerapkan ide baru Jangan takut mencoba setelah menemukan ide baru. Apabila ditemui kegagalan, teruslah mencoba dan jangan pantang menyerah.

2.1.3.4 Dukungan relasi

Salah satu faktor yang diketahui mempengaruhi minat berwirausaha adalah dukungan relasi. Menurut Ambad & Damit dalam penelitian (Sienatra et al., 2020) dukungan relasi merupakan dukungan yang mengacu pada persetujuan dan dukungan dari keluarga, teman, dan orang-orang di sekitar untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Menurut (Farooq et al. 2018), ada 4 dimensi dukungan sosial yaitu, pertama, emotional support berupa empati, pemberian semangat, dan kepedulian. Kedua, tangible support yang mengacu pada dukungan material, teknologi, mesin, barang atau jasa. Ketiga, informational support berupa informasi atau saran berharga. Terakhir yaitu companionship support mengacu pada rasa kepemilikan sosial atau koneksi dengan orang lain.

Menurut Gelaidan dan Abdullateef dalam penelitian (Sienatra et al., 2020) menyebutkan bahwa niat berwirausaha dapat dipelajari melalui pendidikan dan dapat dirangsang melalui adanya dukungan relasi. Dukungan relasi mengacu pada persetujuan dan dukungan dari keluarga, teman, dan orang lain untuk terlibat dalam merintis usaha. Menurut Ambad & Damit dalam penelitian (Sienatra et al., 2020) menyebutkan jika keluarga dan teman adalah orang-orang yang memiliki pengaruh yang besar pada pilihan karir seseorang karena dianggap sebagai penyedia modal dan role model. Role model sebagai panutan dapat memberikan informasi, contoh yang baik, serta bimbingan sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dan niat seseorang untuk berwirausaha.

Sehingga kesimpulannya dukungan relasi merupakan faktor dukungan yang diterima dari orang terdekat maupun sekitar yang mampu semakin menumbuhkan minat pada individu untuk memulai dan terjun berwirausaha.

2.2 Ringkasan Penelitian terdahulu

tabel 2. 1
Tabel penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Anastasia Agnes Pricilia, Corry Yohana, Nadya Fadillah Fidhyallah	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta	-Minat Berwirausaha -Pendidikan Kewirausahaan - Efikasi Diri -Lingkungan Keluarga	terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Berwirausaha ,Pendidikan Kewirausahaan ,Efikasi Diri,Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha,	Persamaan pada variable Pendidikan Kewirausahaan,dan minat berwirausaha Perbedaan pada beberapa analisis yang dilakukan
2	Nanda Tri Wardani dan Retno Mustika Dewi (2021)	Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Motivasi dan Modal usaha terhadap Minat Berwirausaha	- Motivasi - Kreativitas - Motivasi - Modal usaha -Minat Berwirausaha	ada pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi, kreativitas, modal usaha secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha sedangkan inovasi menunjukkan ttidak ada pengaruh yang	Persamaan pada uji uji analisis yang digunakan.Dan juga adanya persamaan pada variabel kreativitas, modal usaha, dan minat berwirausaha

				signifikan pada minat berwirausaha	
3	Tri Kartika Putri, Ahyanuardi (2021)	Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	-Dukungan Sosial Keluarga -Kreativitas -Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas -Minat Berwirausaha	variabel kreativitas dan Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas menunjukkan hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan variabel Dukungan Sosial Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha	Persamaan pada uji uji yang dilakukan Dan pada variabel dan ada persamaan pada variabel kreativitas dan minat berwirausaha
4.	Estu Mahanani, Bida Sari (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas	-motivasi -kreativitas -inovasi -keputusan berwirausaha	Seluruh variabel yang ada di jurnal ini berpengaruh positif dan signifikan	Persamaan pada uji uji yang dilakukan Dan pada variabel kreatifitas dan inovasi serta keputusaberwirausaha

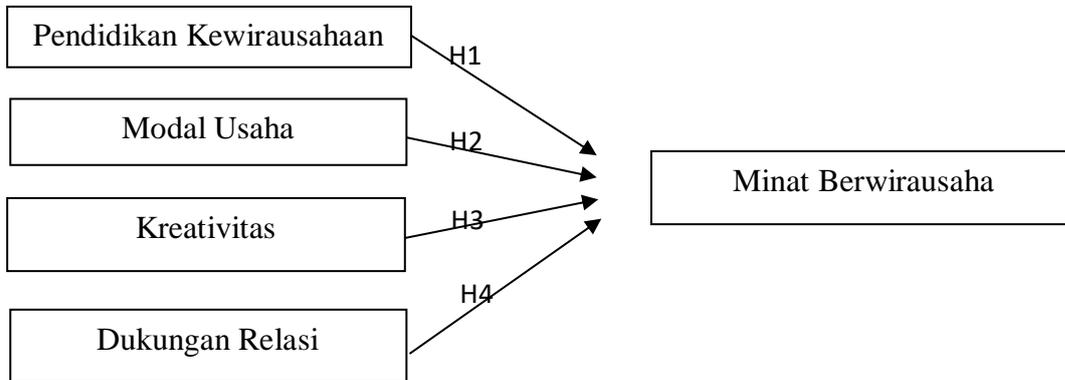
		Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.			
5	Krismi Budi Sienatra ,Firena Intan Anjani (2020)	Peran Dukungan Lingkungan Universitas Dan Relasi Dalam Intensi Berwirausaha	-dukungan lingkungan universitas -dukungan relasi	dukungan dan lingkungan universitas serta dukungan relasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha	Persamaan pada uji asumsi linier berganda dan adanya persamaan pada variabel dukungan relasi pada niat berwirausaha
6.	Yovita Jo dan Ida Puspitowati (2019)	Pengaruh <i>Educational Support Dan Relation Support</i> Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara	<i>-Educational Support -Relation Support -Minat</i> Berwirausaha	Seluruh variabel yang ada di jurnal ini berpengaruh positif dan signifikan	Persamaan pada variabel dukungan relasi dan juga minat berwirausaha.

2.3 Supporting Terhadap Penelitian

Penelitian terdahulu di atas bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, modal usaha, kreativitas, dukungan relasi dan minat berwirausaha yang tentunya sudah ada dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian

ini menjadi acuan yang berguna untuk meningkatkan referensi dari penelitian ini sendiri.

2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual Penelitian

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara akan hasil penelitian, pada penelitian ini hipotesisnya adalah:

H1: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausaha terhadap minat berwirausaha

H2: Terdapat pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha

H3: Terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha

H4: Terdapat pengaruh dukungan relasi terhadap minat berwirausaha.